

**ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN, TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN
TRANSAKSI QRIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

SHELLY DESIANA

12190508

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Desiana
NIM : 12190508
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN TRANSAKSI QRIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 Juli 2023

Yang menyatakan



(Shelly Desiana)
12190508

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

SHELLY DESIANA

12190508

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN, TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN
TRANSAKSI QRIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SHELLY DESIANA

12190508

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 3 Juli 2023

Nama Dosen

TandaTangan

1. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

(Ketua Tim Penguji)

2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt.

(Dosen Penguji)

3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.

(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 04 Juli 2023

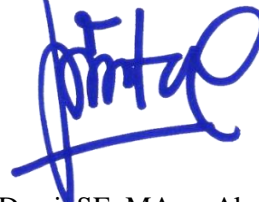
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN, TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN
TRANSAKSI QRIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 8 Juni 2023



SHELLY DESIANA

12190508

HALAMAN MOTTO

"Kamu seharusnya tidak menyerah terhadap apapun yang terjadi padamu. Maksudku, kamu seharusnya menggunakan apapun yang terjadi padamu sebagai alat untuk naik, bukan turun."

(Bob Marley)

"Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan" **(Tan Malaka)**

"Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya"

(Lenang Manggala)

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan" **(Yeremia 29:11)**

"Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu" **(Yesaya 55: 8-9)**

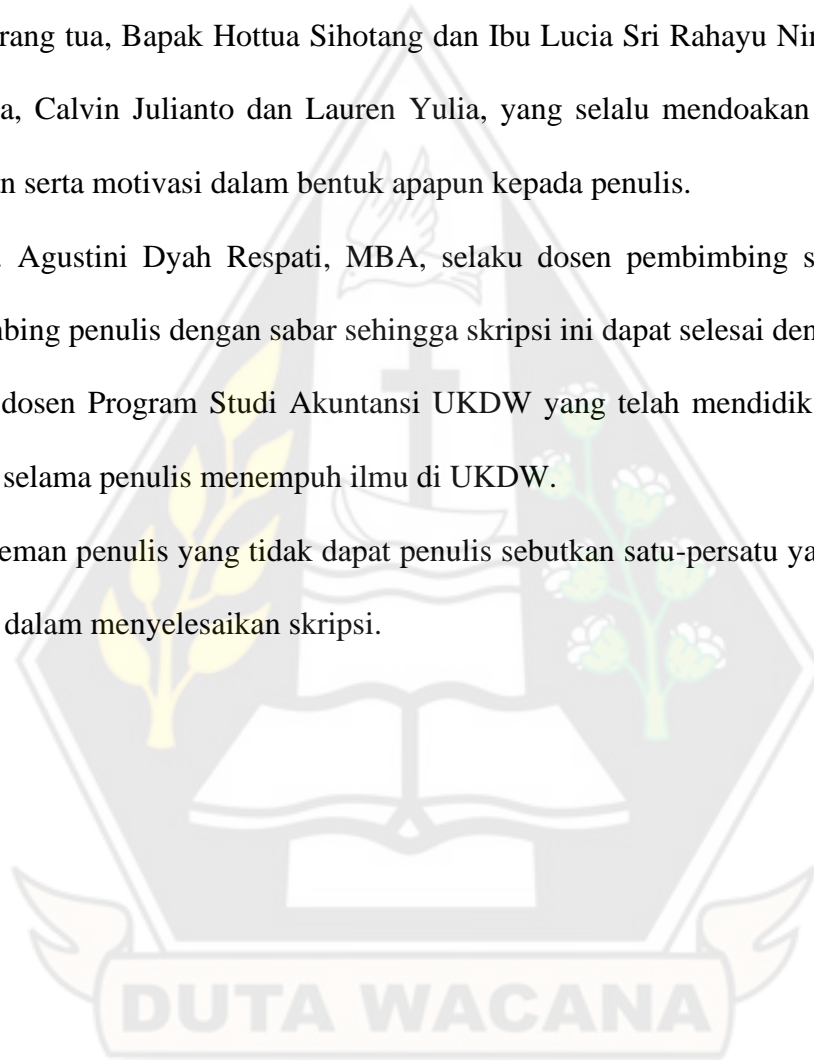
"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu"

(Amsal 3: 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan memberkati sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak Hottua Sihotang dan Ibu Lucia Sri Rahayu Ningsih, serta kedua adik saya, Calvin Julianto dan Lauren Yulia, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam bentuk apapun kepada penulis.
3. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
4. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi UKDW yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama penulis menempuh ilmu di UKDW.
5. Teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dra. Agustini Dyah Respati, MBA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Masyarakat DIY yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 08 Juni 2023



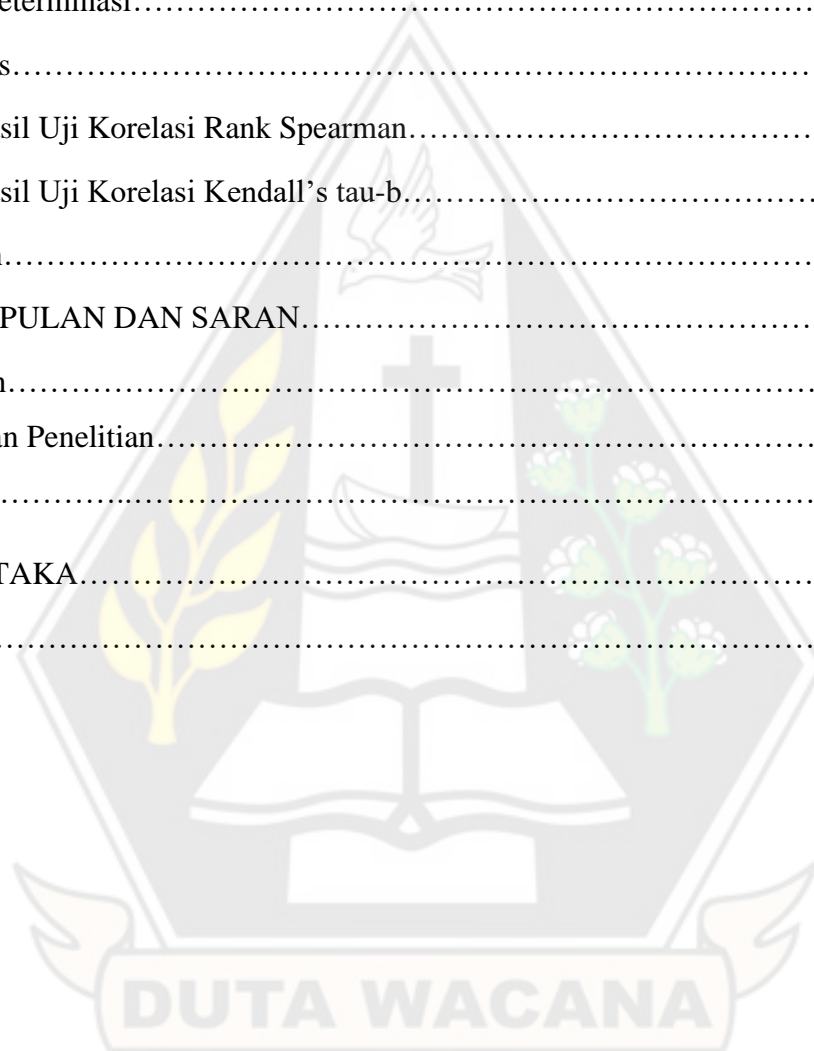
Shelly Desiana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian.....	7
1.6 Batasan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.1.1 Persepsi Kegunaan.....	10
2.1.2 Persepsi Kemudahan.....	11
2.1.3 Persepsi Keamanan.....	12
2.2 Qris (<i>Quick Response Code Indonesian Standart</i>).....	13
2.3 <i>Financial Technology (Fintech)</i>	13

2.4 Minat Penggunaan.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu.....	15
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Data dan Sumber.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.3 Cara Pengumpulan Data.....	26
3.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya	27
3.4.1 Variabel Independen.....	27
3.4.2 Variabel Dependen.....	28
3.5 Uji Kuisioner.....	29
3.6 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	29
3.8.1 Uji Spearman Rank.....	30
3.8.2 Uji Kendall's Tau.....	30
3.9 Koefisien Determinasi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Sampel Penelitian.....	31
4.2 Karakteristik Responden.....	32
4.2.1 Berdasarkan Gender.....	32
4.2.2 Berdasarkan Domisili.....	32
4.2.3 Berdasarkan Usia.....	33
4.2.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	34
4.2.5 Berdasarkan Pekerjaan.....	34
4.2.6 Berdasarkan Pemakaian.....	35
4.3 Statistik Deskriptif.....	36
4.4 Uji Kuisioner.....	37
4.4.1 Uji Validitas.....	37

4.4.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan.....	37
4.4.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan.....	38
4.4.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Keamanan.....	38
4.4.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan.....	39
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.5 Koefisien Determinasi.....	40
4.6 Alat Analisis.....	41
4.6.1 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	41
4.6.2 Hasil Uji Korelasi Kendall's tau-b.....	44
4.7 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Variabel Independen.....	27
Tabel 3.2 Variabel Dependen.....	28
Tabel 3.3 Tingkatan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Gender.....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Domisili.....	32
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	34
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Pemakaian.....	35
Tabel 4.8 Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan.....	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan.....	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Keamanan.....	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan.....	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis Pertama.....	41
Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis Kedua.....	42
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis Ketiga.....	43
Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi Kendall's tau-b Hipotesis Pertama.....	44
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Kendall's tau-b Hipotesis Kedua.....	45
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Kendall's tau-b Hipotesis Ketiga.....	46

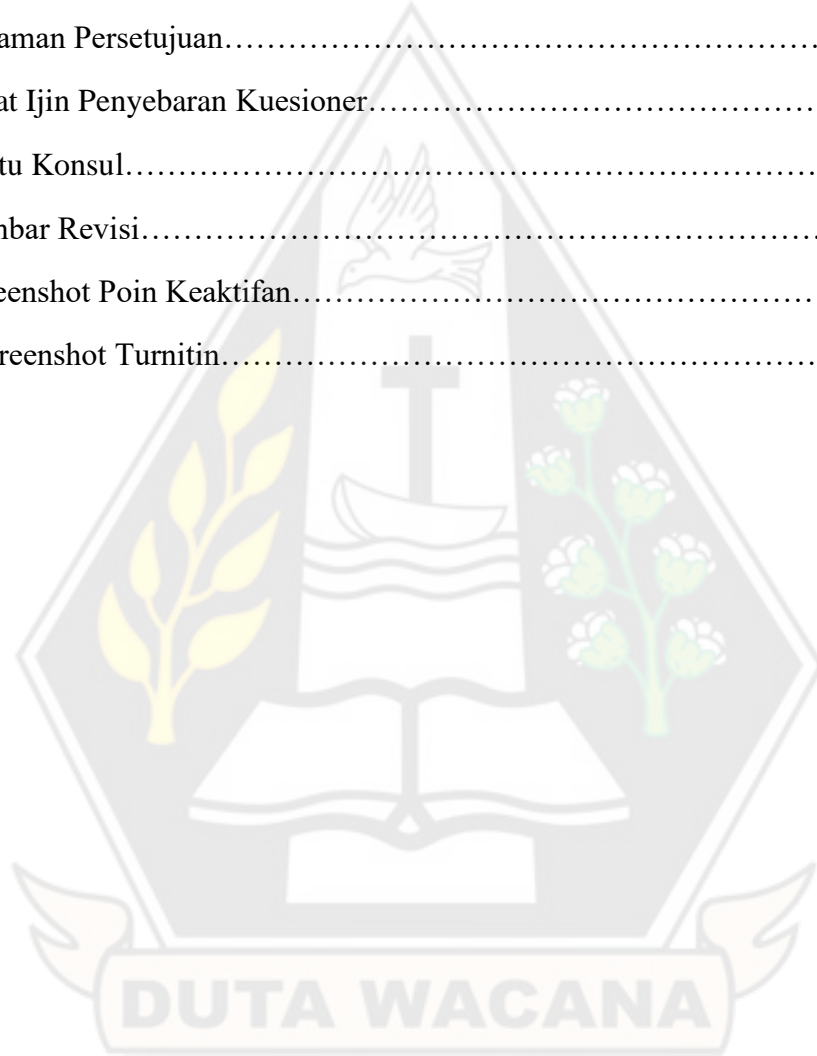
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	57
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	61
Lampiran 3 Output SPSS 21.....	71
Lampiran 4 Tabel R.....	84
Lampiran 5 Halaman Persetujuan.....	85
Lampiran 6 Surat Ijin Penyebaran Kuesioner.....	86
Lampiran 7 Kartu Konsul.....	87
Lampiran 8 Lembar Revisi.....	89
Lampiran 9 Screenshot Poin Keaktifan.....	90
Lampiran 10 Screenshot Turnitin.....	91



**ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN
TRANSAKSI QRIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SHELLY DESIANA

12190508

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: shelly.desiana@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Bank Indonesia mendukung implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) sebagai standar sistem pembayaran berbasis kode QR, untuk mengurangi jumlah peredaran uang tunai di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY. Populasi yang diteliti adalah masyarakat di DIY yang menggunakan Qris. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling. Data yang digunakan bersumber dari data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi. Uji korelasi yang digunakan yaitu Uji Korelasi Spearman Rank dan Uji Korelasi Kendall's Tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian ini menggunakan sebanyak 288 sampel masyarakat di DIY yang menggunakan layanan transaksi Qris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan transaksi Qris di DIY adalah signifikan, sedang dan searah.

Kata kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Minat Penggunaan, QRIS, TAM

***ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASY
OF USE AND PERCEIVED OF SECURITY TO INTEREST IN USE OF QRIS
TRANSACTION SERVICES IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA***

SHELLY DESIANA

12190508

Accounting Department Faculty of Business

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: shelly.desiana@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Bank Indonesia supports the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) as a QR code-based payment system standard, to reduce the amount of cash in circulation in society. This study aims to examine the relationship between perceived usefulness, perceived easy of use and perceived security with interest in using Qris transaction services in DIY. The population studied is the people in DIY who use Qris. The sampling technique in this study used a purposive sampling approach. The data used comes from primary data. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive and correlation analysis. The correlation test used is the Spearman Rank Correlation Test and Kendall's Tau Correlation Test. The results showed that perceived usefulness, perceived convenience and perceived security had a significant effect on intention to use. This study used a sample of 288 people in DIY who used the Qris transaction service. The results showed that the relationship between perceptions of usefulness, perceived easy of use and perception of security on interest in using Qris transactions in DIY was significant, moderate and unidirectional.

Keywords: perceived usefulness, perceived easy of use, perceived security, interest in use, QRIS, TAM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Entitas pusat ekonomi transformasi digital terbesar di Asia Tenggara adalah Indonesia (Katadata, 2023). Dalam "Konektivitas Pembayaran Lintas Batas yang dipimpin ASEAN, dari ASEAN ke Global", Agenda Indonesia untuk ASEAN 2023 membahas konektivitas pembayaran antar negara. Tujuan aksi ini sejalan dengan upaya global KTT G20 yang mendorong dukungan pemulihan ekonomi dan penguatan hubungan antar dana di kawasan. Kemajuan teknologi telah menyebabkan munculnya perkembangan baru di bidang keuangan. Perkembangan baru ini memungkinkan individu dan perusahaan untuk lebih mudah menangani transaksi keuangan dan sistem pembayaran mereka. Dampak pandemi COVID-19 membuat orang takut memperdagangkan uang. Munculnya pembayaran digital semakin memudahkan konsumen untuk bertransaksi karena konsumen dan penjual hanya perlu menggunakan smartphone untuk mentransfer uang secara langsung. Ketika digunakan bersama dengan pembayaran digital, mereka berpotensi memperkuat ekonomi blok, meningkatkan inklusivitas pasar keuangan, dan kemampuan untuk memungkinkan lebih banyak transaksi antar negara, terutama untuk usaha kecil dan menengah.

Deputi Gubernur Bank Indonesia (2023), menyampaikan tiga poin terkait transaksi antar negara. Pertama dan terpenting, inisiatif Regional Payment Connectivity (RPC) menunjukkan tren positif kemajuan dalam ekonomi digital dan ekosistem keuangan di Indonesia dan ASEAN, yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang sehat. Kedua, ada beberapa tantangan dan risiko dalam mengembangkan koneksi antar negara di masa depan. Ini termasuk anggapan bahwa tarifnya tinggi dan prosedurnya panjang, tidak memadai, dan buram. Sementara itu,

undang-undang, praktik bisnis, prosedur, dan persyaratan transaksi berbeda-beda antar negara. Ketiga, dalam mengatasi tantangan dan risiko di bagian dua, pemerintah, otoritas terkait, dan pelaku industri jasa pembayaran harus bekerja sama. Mereka yang bertanggung jawab harus berkomitmen untuk mendukung inisiatif dan strategi yang berkaitan dengan ekonomi internasional. Pelaku bisnis juga harus siap menangkap peluang dan memunculkan ide-ide baru untuk produk dan layanan lintas batas. Volume transaksi internasional diperkirakan akan meningkat. Neraca pembayaran global telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dari USD 127,8 miliar pada 2018 menjadi USD 156 miliar pada 2022. Pembayaran antar negara harus lebih cepat, lebih murah, lebih transparan dan tersedia untuk semua karena ekonomi global lebih sederhana dan tanpa batas.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 yang menyusun tentang pemrosesan transaksi pembayaran suatu sistem pembayaran harus menjaga keamanan, kelancaran, efisiensi, dan keandalan selama proses transaksi. Bank Indonesia (BI) mendukung implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) sebagai standar di kalangan perusahaan dan penyelenggara jasa pembayaran menggunakan kode QR. Bank Indonesia berharap QRIS dapat memfasilitasi transaksi digital dengan memungkinkan nasabah menggunakan hanya satu kode QR untuk terhubung dan membayar di semua aplikasi (BI, 2020).

Bank Indonesia bekerja sama dengan bank dan organisasi premi non-tunai lainnya untuk mengurangi jumlah uang tunai di masyarakat. Bank sekarang menggunakan uang elektronik secara efektif. Bank tidak hanya mempermudah memasukkan uang ke bank, tetapi juga isi ulang melalui ATM, mobile banking, internet banking dan gabungan ATM. Dalam perspektif ini, bank dapat mencegah penggunaan anggaran tahunan untuk transfer dana, meningkatkan layanan pelanggan, dan meningkatkan keamanan pelanggan.

Pada Kamis, 09 Februari 2023 Bank Indonesia DIY bersama TPID Provinsi dan TPID Kota Yogyakarta menyelenggarakan Operasi Pasar S.I.A.P (Sehat Inovatif Aman Pakai) di Pasar Beringharjo sebagai upaya mendukung ketahanan pangan dari sisi stabilitas pasokan sekaligus meningkatkan akseptasi pembayaran non tunai melalui Qris. Operasi pasar S.I.A.P Qris merupakan bagian dari Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) yang bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik dan konsisten dengan tetap menjaga daya beli dan kesejahteraan penduduk. Kegiatan tersebut juga terkait erat dengan upaya pengurangan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Dengan sistem pembayaran ini berpotensi mendukung ekosistem ekonomi digital dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan transaksi nontunai. Langkah-langkah yang dimaksud diharapkan dapat membantu meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pembayaran non-keuangan. Hal ini akan membantu memperkuat perekonomian daerah.

Perkembangan QRIS di DIY Perkembangan QRIS di DIY positif dan menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan Laporan Ekonomi DIY 2022 (Statistik, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan transaksi digital dan QRIS meningkat pada Triwulan kedua tahun 2022. Semakin banyak UMKM yang bermitra dengan dengan penyedia jasa sistem pembayaran (PJSP) untuk memperluas jangkauan barang dan jasa yang dapat dibayar dengan uang elektronik.

Dari data Perekonomian DIY (2022), transaksi uang elektronik di triwulan II 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 63,59% menjadi Rp1,76 triliun. Hal ini juga berdampak dari penambahan *merchant* QRIS di DIY menjadi 390.616 *merchant* per triwulan II 2022 dan hingga April 2022 terdapat sebanyak 444.000 pengguna transaksi QRIS DIY. Dalam hal berbelanja, mayoritas penduduk DIY menggunakan QRIS. Hal

ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang tertarik dengan transaksi QRIS. Sederhananya, ketika orang menggunakan Qris, mereka tidak perlu memiliki uang dalam jumlah besar atau kartu kredit untuk berbelanja. Ini bisa menjadi alasan minat masyarakat untuk menggunakan Qris. Fakta bahwa jumlah pengguna yang menggunakan suatu aktivitas meningkat sebanding dengan tingkat kegunaan aktivitas tersebut. Tidak masalah apakah keinginannya untuk sesuatu yang baik adalah dorongan atau kebutuhan. Dalam hal ini, intinya adalah pengguna mungkin melihat qris sebagai alat pembayaran yang sederhana, bermanfaat, dan aman.

Meski penggunaan Qris terbilang praktis dan efisien, namun berdasarkan penelitian Prakosa & Winka (2020) menyatakan bahwa meskipun banyak layanan pembayaran elektronik di Indonesia, hanya sedikit orang yang menyadari potensi dan manfaat penuh dari layanan tersebut. Masyarakat di Indonesia masih menerima dananya baik secara tunai maupun langsung. Pengguna Qris biasanya fokus pada fungsi dasar, mencari cashback dan diskon dan tidak ingin mempelajari lebih lanjut tentang uang elektronik. Masyarakat juga kurang mendapat informasi tentang penggunaan Qris untuk transaksi rutin. Tantangan lainnya adalah ketika saldo diisi ulang untuk mengaktifkan Qris, ada biaya yang harus ditanggung pihak bank dan tidak semua pengguna bisa menggunakan mobile banking. Akibatnya, nasabah secara tradisional harus pergi ke ATM untuk menarik uang. Keamanan aplikasi adalah aspek lain yang memengaruhi aktivitas pengguna. Meskipun aplikasi Qris aman, kita juga perlu melindungi diri dari kejahatan dunia maya seperti peretasan dan phishing.

Dalam penelitian Ilahi dan Syafrina (2023), ditemukan bahwa ada lima variabel yang berpengaruh positif terhadap minat pengguna menggunakan Qris. Manfaat, kepercayaan, kenyamanan dan keamanan adalah aspek-aspeknya. Sistem transaksi digital tidak hanya memastikan keamanan dan kepercayaan, tetapi juga menyediakan layanan yang menarik dan

mudah digunakan bagi pengguna.. Hal ini juga sependapat dengan hasil penelitian Rahmawati dan Yuliana (2020) yang menemukan bahwa unsure kegunaan, kemudahan dan keamanan Qris berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melakukannya. Ketertarikan mahasiswa terhadap Qris lebih banyak dipengaruhi oleh aspek keamanan. Salah satu aspek terpenting yang paling menjadi perhatian pengguna adalah keamanan karena seseorang hanya akan menggunakan sistem jika datanya dilindungi.

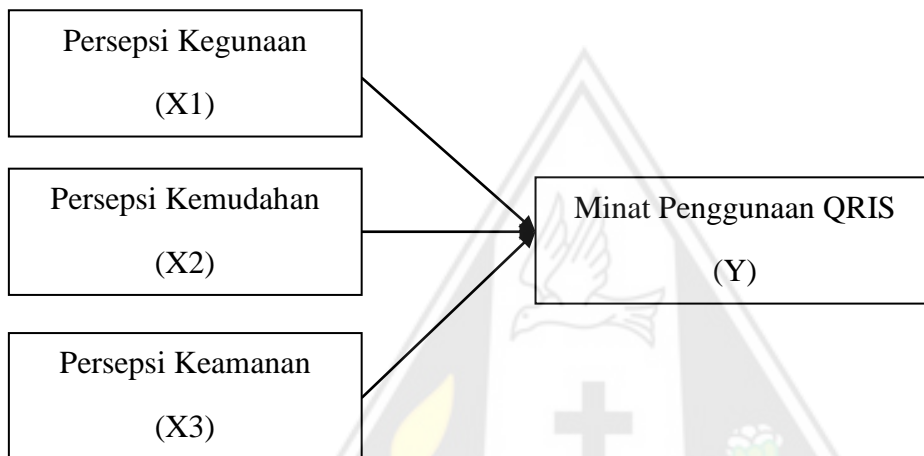
Sebaliknya, penelitian Saputri (2020) memberikan hasil yang berbeda, variabel kemudahan dan kepercayaan secara parsial tidak signifikan, sedangkan variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menggunakan Qris. Masyarakat terutama kalangan milenial memiliki keinginan yang kuat untuk dapat menggunakan pembayaran digital yang bermanfaat dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menguji mengenai **“Analisis Hubungan Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan Layanan Transaksi Qris di Daerah Istimewa Yogyakarta”**

1.2. Komponen dan Tautan

Dalam menggunakan suatu layanan teknologi, seorang pengguna tidak bisa langsung menggunakan tanpa mempelajari penggunaan layanan tersebut. QRIS menjadikan transaksi lebih mudah dan efisien bagi pengguna. Seorang pengguna hendaknya mengerti tentang penggunaan layanan QRIS guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sebagai dasar pengambilan keputusan penggunaan sistem layanan tersebut. Kegunaan, kemudahan dan keamanan merupakan beberapa aspek yang digunakan untuk menilai seberapa tertarik seseorang dalam menggunakan suatu layanan teknologi. Selain itu peneliti ingin menguji tentang Qris agar membuktikan ada tidaknya

korelasi antar persepsi masyarakat tentang kegunaan, kemudahan dan keamanan pada minat masyarakat di DIY. Adanya sosialisasi mengenai penggunaan Qris oleh pemerintah DIY kepada masyarakat diharapkan dapat mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan Qris seperti yang tertera dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah bisa disimpulkan diantaranya:

- Apakah ada hubungan positif persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY?
- Apakah ada hubungan positif persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY?
- Apakah ada hubungan positif persepsi keamanan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni:

- Untuk menganalisis hubungan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY.
- Untuk menganalisis hubungan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY.
- Untuk menganalisis hubungan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan layanan transaksi Qris di DIY.

1.5. Kontribusi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menginformasikan masyarakat DIY tentang penggunaan Qris. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu agar mengkaji berbagai aspek yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan Qris. hendaklah penelitian ini bisa membantu bank dan retailer untuk lebih berkembang terkait dengan Qris. Diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi ketika pengkaji lain melakukan penelitian lebih lanjut untuk topik yang sama. Terakhir, hasil kajian diharapkan dapat menjadi dasar refleksi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi Qris.

1.6. Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi Kegunaan

Definisi dari persepsi kegunaan yang diambil oleh peneliti yaitu berdasarkan Davis (1989) adalah persepsi kegunaan merupakan tolak ukur dimana pengguna percaya bahwa seseorang dapat meningkatkan prestasi kinerja mereka dengan menggunakan sistem tertentu.

2. Persepsi Kemudahan

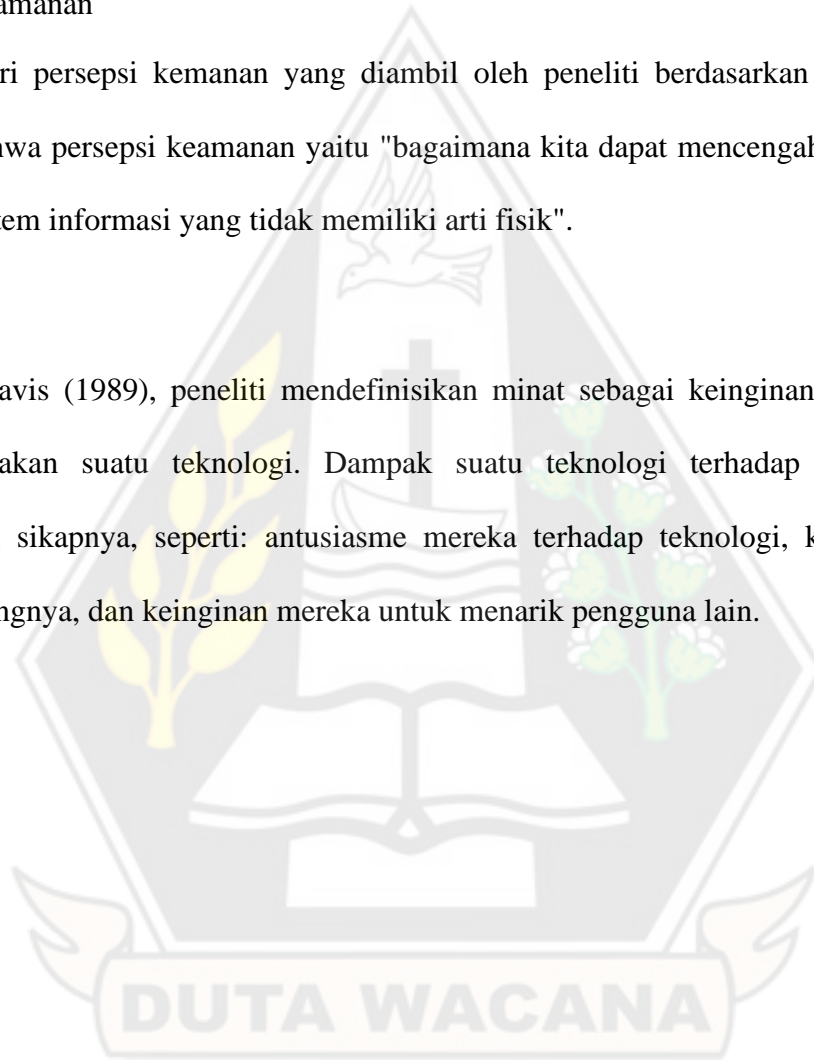
Definisi dari persepsi kemudahan yang diambil oleh peneliti yaitu berdasarkan Davis (1989) adalah persepsi kemudahan merupakan tolak ukur dimana pengguna percaya bahwa seseorang dapat meminimalisir usaha dalam mengerjakan sesuatu dengan menggunakan sistem tertentu.

3. Persepsi Keamanan

Definisi dari persepsi keamanan yang diambil oleh peneliti berdasarkan Rahardjo (2005) mengatakan bahwa persepsi keamanan yaitu "bagaimana kita dapat mencegah adanya cheating pada sebuah sistem informasi yang tidak memiliki arti fisik".

4. Minat

Menurut Davis (1989), peneliti mendefinisikan minat sebagai keinginan seseorang untuk terus menggunakan suatu teknologi. Dampak suatu teknologi terhadap seseorang dapat ditentukan oleh sikapnya, seperti: antusiasme mereka terhadap teknologi, keinginan mereka untuk mendukungnya, dan keinginan mereka untuk menarik pengguna lain.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwasannya hubungan antara persepsi kegunaan dan minat penggunaan transaksi Qris di DIY adalah “signifikan, sedang dan searah”
2. Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwasannya hubungan antara persepsi kemudahan dan minat penggunaan transaksi Qris di DIY adalah “signifikan, sedang dan searah”
3. Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwasannya hubungan antara persepsi keamanan dan minat penggunaan transaksi Qris di DIY adalah “signifikan, sedang dan searah”

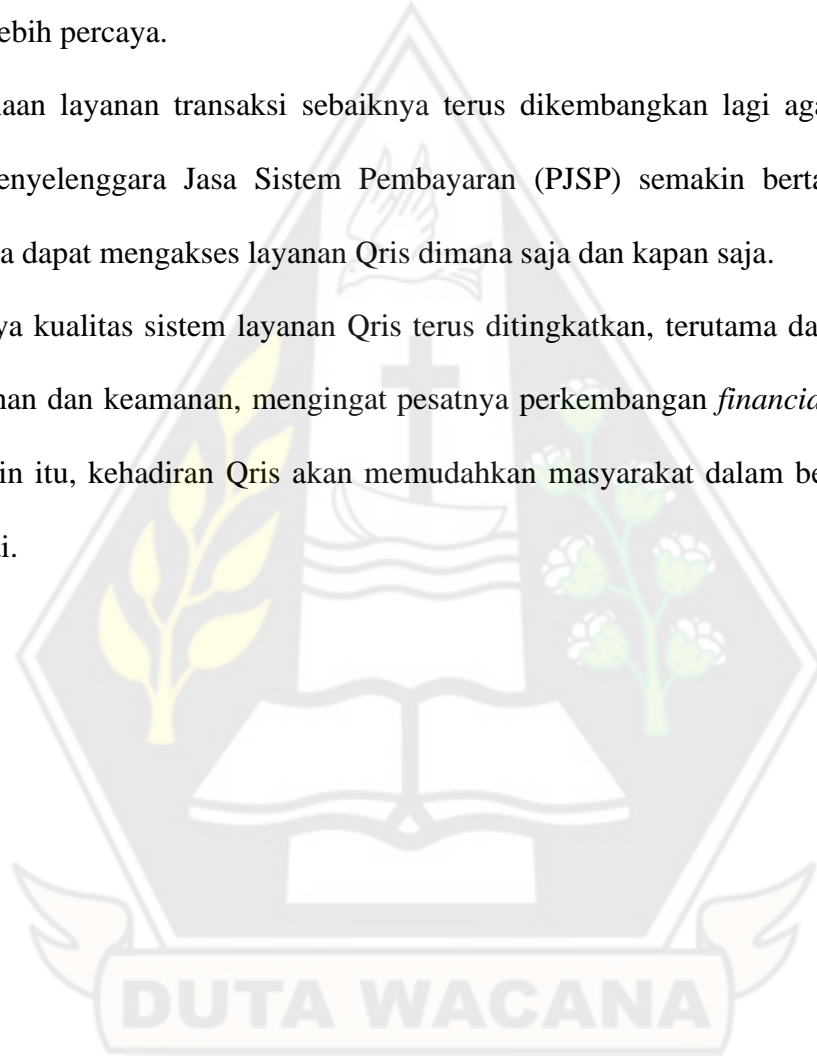
5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan keterbatasan. Salah satunya yaitu berkaitan dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan *googleform*, sehingga untuk pengumpulan data tidak dapat bertemu responden secara langsung. Namun jawaban yang diberikan responden tetap dicek peneliti untuk menghindari adanya jawaban yang asal-asalan. Untuk penyebaran *merchant* juga belum mendukung pada daerah terpencil, sehingga responden yang berada di daerah tersebut tidak semua dapat menjadi responden.

5.3.Saran

Saran dari penelitian guna penelitian selanjutnya:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara langsung, karena untuk menghindari adanya jawaban yang asal-asalan dan membuat responden merasa lebih percaya.
2. Penggunaan layanan transaksi sebaiknya terus dikembangkan lagi agar *merchant* atau pihak Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) semakin bertambah. Sehingga pengguna dapat mengakses layanan Qris dimana saja dan kapan saja.
3. Sebaiknya kualitas sistem layanan Qris terus ditingkatkan, terutama dari segi kegunaan, kemudahan dan keamanan, mengingat pesatnya perkembangan *financial technology* saat ini. Selain itu, kehadiran Qris akan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara non tunai.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, M. H., & Sar, D. (2020). Persepsi Milenial Terhadap Layanan Mobile Payment Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank Bri Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E- Jurnal Akuntansi*, 27, 927.
- Bi.go.id. (2022, 29 Agustus 2023). Laporan Perekonomian di DIY Agustus 2022. Diakses pada 19 Februari 2023, dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-DI-Yogyakarta-Agustus-2022.aspx>
- Bi.go.id. (2020). QR CODE Indonesian Standard (QRIS) Apa itu QRIS?. Diakses pada 3 April 2023, dari <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Bi.go.id. (2023, 9 Mei). Bank Indonesia Bersama Industry Dorong Pembayaran Lintas Negara Untuk Perkuat Ekonomi Asean. Diakses pada 10 Mei 2023, dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2512123.aspx
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending the new technology acceptance model to measure the end user information systems satisfaction in a mandatory environment: A bank's treasury. *Technology analysis & strategic management*, 15(4), 441-455.
- Davis, F.D. (1989). "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology". *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3, pp. 319-40.
- Ekawaty, T., & Supriyanto, S. (2022). *Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Ferdinand, A (2017). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ilahi, Y. K., & Syafrina, M. (2023). Faktor-Faktor (Benefits, Trust, Easy of Use, dan Security) Yang Mempengaruhi Persepsi Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Pada Generasi Milenial Kota Batam. *ABEC Indonesia*, 35-41.
- Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan (Yogyakarta:Andi, 2011) 113.
- Katadata.co.id. (2023, 3 April). Negara Asia Tenggara Harus Terhubung ASEAN QR CODE, Ini Keuntungannya. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://katadata.co.id/tiakomalasari/finansial/642a705908535/negara-asia-tenggara-harus-terhubung-asean-qr-code-ini-keuntungannya>
- Kristina, I. A. K. (2022). *Determinan Minat Penggunaan Qris (Quick Response Indonesian Standard) Pada Nasabah Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e- money (studi kasus pada pengguna e-money kota Palembang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–17.
- Maulidya, N., SS, A. S., & Ma'ani, B. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Kode Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN STS Jambi).
- Nasution, R. A. (2020). *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.
- Prakosa, A., & Winka, D. J. (2020). Analisis faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bisman*,3.
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136-150.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168.
- Rahardjo, Budi (2005). Keamanan system informasi Berbasis Internet. PT. Insan Komunikasi/ Infonesia-Bandung
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Kinerja*, 17(2), 237-247.

- Seputri, W., Soemitra, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society. *MES Management Journal*, 2(2), 116-126.
- Setyowati, E. O. T., & Respati, A. D. (2017). Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 63-75.
- Setiawan, A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Mobile Banking Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah.
- Subowo, M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(2), 79-92.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan e-money (Studi pada mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(02)

